

## Konsep Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Dini

Rizky Auliani<sup>1</sup>, Siti Mahpudzoh Siregar<sup>2</sup>, Azizah Zein<sup>3</sup>, Rheina Meisya Siregar<sup>4</sup>, Idzni Azhima<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

<sup>5</sup>Universitas Al Washliyah medan

e-mail: [iky27236@gmail.com](mailto:iky27236@gmail.com)

### Abstrak

Deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini merupakan langkah strategis untuk memastikan perkembangan optimal pada anak pada masa emas mereka. Masa ini mencakup perkembangan fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional yang pesat. Deteksi dini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi hambatan atau gangguan perkembangan sejak awal, memungkinkan intervensi tepat waktu. Konsep ini melibatkan berbagai metode seperti penggunaan alat ukur, observasi, dan pemantauan secara berkala, serta keterlibatan orang tua, pendidik, dan tenaga medis. Meskipun tantangan dalam pelaksanaan masih ada, seperti keterbatasan akses layanan kesehatan dan stigma sosial, deteksi dini memberikan manfaat besar dalam mencegah masalah perkembangan yang lebih serius, meningkatkan peluang pemulihan, dan mengoptimalkan potensi anak. Melalui pendekatan yang komprehensif dan holistik, deteksi dini dapat memperkuat tumbuh kembang anak dan mendukung keberhasilan mereka di masa depan.

**Kata kunci:** *Deteksi Dini, Tumbuh Kembang, Anak Usia Dini.*

### Abstract

Early detection of early childhood growth and development is a strategic step to ensure optimal development of children in their golden years. This period includes rapid physical, motor, cognitive, language, social and emotional development. Early detection aims to identify potential developmental barriers or disorders early on, allowing for timely intervention. This concept involves various methods such as the use of measuring instruments, regular observation and monitoring, as well as the involvement of parents, educators and medical personnel. Although challenges in implementation still exist, such as limited access to health services and social stigma, early detection provides great benefits in preventing more serious developmental problems, increasing chances of recovery, and optimizing children's potential. Through a comprehensive and holistic approach, early detection can strengthen children's growth and development and support their success in the future..

**Keywords :** *Early Detection, Growth And Development, Early Childhood.*

### PENDAHULUAN

Tumbuh kembang anak usia dini merupakan periode emas dalam kehidupan manusia, di mana terjadi perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek, termasuk fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. Masa ini sering disebut sebagai "golden age" karena setiap stimulasi yang diterima anak pada usia dini akan memberikan dampak jangka panjang terhadap kualitas hidup mereka di masa depan. Oleh karena itu, perhatian terhadap tumbuh kembang anak sejak dini sangatlah penting untuk memastikan perkembangan yang optimal sesuai dengan tahapan usia.

Deteksi dini terhadap tumbuh kembang anak usia dini menjadi salah satu langkah strategis dalam mencegah atau mengatasi keterlambatan perkembangan yang mungkin terjadi. Deteksi dini memungkinkan adanya identifikasi sejak awal terhadap gangguan atau potensi hambatan dalam proses tumbuh kembang anak. Dengan demikian, intervensi yang tepat dapat dilakukan untuk membantu anak mencapai potensi maksimalnya. Deteksi dini ini tidak hanya menjadi tanggung

jawab tenaga kesehatan, tetapi juga melibatkan peran aktif orang tua, guru, dan komunitas pendidikan anak usia dini. (Utomo & lamail, 2021)

Dalam konsep deteksi dini, berbagai alat ukur dan metode telah dikembangkan untuk memantau perkembangan anak. Misalnya, penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Indonesia, alat ukur perkembangan seperti Denver Developmental Screening Test (DDST), hingga observasi langsung oleh para ahli perkembangan anak. Semua ini dirancang untuk membantu mengidentifikasi tanda-tanda keterlambatan atau gangguan perkembangan sedini mungkin. Namun, keberhasilan deteksi dini sangat bergantung pada pemahaman dan kesadaran masyarakat, terutama orang tua, mengenai pentingnya memantau tumbuh kembang anak.

Meskipun sudah banyak upaya yang dilakukan, tantangan masih kerap muncul dalam pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang anak. Rendahnya literasi masyarakat tentang pentingnya tumbuh kembang anak, minimnya akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas di daerah terpencil, serta keterbatasan tenaga ahli di bidang perkembangan anak menjadi hambatan yang harus diatasi. Selain itu, stigma sosial terhadap anak dengan keterlambatan perkembangan juga dapat menghambat orang tua untuk mencari bantuan atau melakukan intervensi yang diperlukan. (Kemenkes, 2016)

Artikel ini bertujuan untuk mengupas secara mendalam konsep deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini. Pembahasan mencakup definisi, pentingnya deteksi dini, metode yang digunakan, hingga tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Lebih jauh, artikel ini juga akan mengulas peran penting keluarga, masyarakat, dan institusi pendidikan dalam mendukung proses deteksi dini. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep ini, diharapkan langkah-langkah strategis dapat dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, memperluas akses terhadap layanan deteksi dini, dan memperkuat kolaborasi antar pihak untuk mendukung tumbuh kembang anak yang optimal. Hanya dengan perhatian dan intervensi yang tepat, anak-anak dapat bertumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan mampu berkontribusi secara positif bagi masyarakat di masa depan.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam fenomena deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur relevan, termasuk jurnal, buku, artikel, dan laporan terkait deteksi dini dan tumbuh kembang anak. Data yang terkumpul dianalisis secara naratif dan deskriptif untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konsep, prinsip, dan pelaksanaan deteksi dini pada anak usia dini. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri literatur terdahulu yang membahas berbagai metode deteksi dini, serta tantangan dan manfaatnya. Selain itu, penelitian ini juga menggali peran keluarga, tenaga pendidik, dan tenaga medis dalam mendukung deteksi dini. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai implementasi deteksi dini serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam konteks tumbuh kembang anak usia dini. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif untuk memberikan wawasan yang lebih luas tentang pentingnya deteksi dini bagi perkembangan anak. (Nesy & Pujaningsih, 2023)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Deteksi Dini Menurut Para Ahli**

Deteksi dini adalah kegiatan/pemeriksaan balita dan anak prasekolah yang dilakukan untuk menemukan secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang anak. Selanjutnya, jika terdapat penyimpangan, anak dapat dirujuk ke psikolog, dokter anak atau ahli anak lainnya yang mempunyai kompetensi dalam melakukan intervensi pada anak. Intervensi dilakukan untuk membantu anak mencapai tumbuh kembang yang sesuai dengan usia dan tonggak perkembangan/pertumbuhan anak. (Artanti & Meikawati, 2021)

Menurut Piaget usia tersebut berada pada tahap perkembangan kognitif praoperasional. Kemampuan kognitif anak pada tahapan ini telah meningkat dibandingkan dengan tahapan sebelumnya yaitu , tahap sensorimotor. Pada tahapan praoperasional anak-anak sudah mampu

merepresentasikan dunia mereka melalui bahasa verbal atau dengan cara lain yaitu melalui gambar yang mereka buat, selain itu anak-anak telah mampu bermain berpura-pura (pretend play). Capaian semua ini adalah ciri khas anak usia dini. (Marinda, 2020)

Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 mendefinisikan deteksi dini sebagai kegiatan untuk menemukan secara dini adanya potensi dan hambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini. Sedangkan Intervensi adalah upaya khusus yang diberikan kepada anak yang menuruthasil deteksi dinidiketahui tumbuh kembangnya tidak optimal. Serangkaian upaya khusus dilakukan untuk mengoreksi, memperbaiki, dan mengatasi hambatan tumbuh kembang agar anakdapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya. Deteksi dini dilakukan untuk mengetahui penyimpangan tumbuh kembang anak secara dini, sehingga sedini mungkin upaya pencegahan, upaya stimulasi, dan upaya penyembuhan serta pemulihan dapat diberikan dengan indikasi yang jelas pada masa-masa kritis proses tumbuh kembang. Upayaupaya tersebut diberikan sesuai dengan umur perkembangan anak, dengan demikian dapat tercapai kondisi tumbuh kembang yang optimal. (Kementerian Kesehatan RI, 2022)

Deteksi dini merupakan sebuah usaha penjarangan yang dilakukan secara menyeluruh untuk menemukan penyimpangan pada tumbuh kembang anak dalam mengetahui serta mengenal faktor dan resiko pada anak yang mengalami penyimpangan. Dengan melakukan deteksi dini kita dapat menegetahui atau menemukan penyimpangan pada tumbuh kembang anak secara dini. 4 Sehingga dapat dilakukannya usaha penecgahan, stimulus, penyembuhan dan pemulihan. Dapat diberikan sesuai dengan gejala yang muncul pada masa-masa kritis pada proses tumbuh kembang anak. Usaha tersebut diberikan sesuai dengan perkembangan anak sehingga dapat tercapainya kondisi dengan tumbuh kembang yang sesuai dengan semestinya.

### **Prinsip Deteksi Dini Tumbuh Kembang AUD**

Deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini merupakan langkah penting dalam mengidentifikasi apakah seorang anak berkembang sesuai dengan tahapan usianya atau mengalami keterlambatan perkembangan. Prinsip utama deteksi dini adalah untuk mendeteksi masalah sedini mungkin, sehingga dapat dilakukan intervensi tepat waktu guna mencegah terjadinya gangguan yang lebih berat di masa mendatang. Berikut adalah prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini:

1. Keteraturan dan Berkesinambungan

Deteksi dini harus dilakukan secara berkala dan berkesinambungan selama periode perkembangan anak. Keteraturan ini penting karena perkembangan anak usia dini berlangsung sangat cepat dan setiap tahap pertumbuhan dan perkembangan anak memerlukan perhatian yang berbeda. Pemantauan berkala membantu dalam mengenali potensi gangguan pada waktu yang tepat sebelum permasalahan menjadi lebih kompleks.(Nalle & Margiani, 2022)

2. Keterlibatan Multi-disiplin

Prinsip deteksi dini tumbuh kembang menekankan keterlibatan berbagai pihak yang terkait, seperti tenaga medis (dokter anak, bidan, dan perawat), tenaga pendidik (guru PAUD dan TK), serta orang tua dan keluarga. Pendekatan ini menggabungkan berbagai perspektif untuk memantau tumbuh kembang anak secara holistik. Keterlibatan semua pihak membantu memberikan pandangan yang komprehensif terhadap perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak.

3. Komprehensif dan Holistik

Deteksi dini tidak hanya fokus pada satu aspek perkembangan saja (seperti fisik atau motorik), melainkan pada keseluruhan aspek perkembangan anak, meliputi motorik kasar dan halus, kemampuan kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta perilaku. Pemantauan yang menyeluruh ini memastikan bahwa setiap dimensi tumbuh kembang anak diperhatikan dan dievaluasi, sehingga setiap bentuk penyimpangan dapat segera terdeteksi.

4. Penilaian dengan Alat yang Tepat

Salah satu prinsip penting adalah penggunaan alat ukur yang sesuai, standar, dan diakui secara medis serta pendidikan. Beberapa alat yang digunakan dalam deteksi dini antara

lain Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), Denver II, atau alat-alat pengukuran lain yang disesuaikan dengan usia anak. Alat-alat ini dirancang untuk mengevaluasi kemampuan perkembangan anak dan membantu mengidentifikasi apakah anak menunjukkan keterlambatan atau penyimpangan perkembangan. (Sari & Mardalena, 2021)

5. Intervensi yang Cepat dan Tepat

Deteksi dini bertujuan untuk menemukan masalah perkembangan anak seawal mungkin. Jika ditemukan penyimpangan atau keterlambatan, prinsip selanjutnya adalah memberikan intervensi yang cepat dan tepat, baik melalui program stimulasi khusus, terapi, maupun rujukan ke tenaga medis atau ahli perkembangan anak. Dengan intervensi dini, kemungkinan perbaikan akan lebih tinggi dibandingkan jika ditemukan di usia yang lebih tua.

6. Partisipasi Orang Tua

Orang tua memegang peran kunci dalam deteksi dini karena mereka merupakan individu yang paling sering berinteraksi dengan anak. Prinsip ini menekankan pentingnya orang tua untuk terlibat secara aktif dalam proses pemantauan tumbuh kembang anak, termasuk memahami tahapan perkembangan anak, menyadari tanda-tanda keterlambatan, dan memberikan stimulasi yang diperlukan di rumah. Edukasi orang tua menjadi komponen penting dalam memastikan deteksi dini berjalan dengan baik. (Hidayaturrahmi et al., 2024)

7. Pencegahan Lebih Utama daripada Pengobatan

Deteksi dini bertujuan untuk mencegah terjadinya gangguan perkembangan yang lebih serius di kemudian hari. Prinsip ini menekankan pada pentingnya langkah preventif melalui pemantauan yang konsisten dan pengenalan dini terhadap potensi masalah perkembangan. Dengan demikian, intervensi dapat dilakukan sedini mungkin untuk menghindari dampak yang lebih besar terhadap pertumbuhan anak

8. Sensitivitas dan Spesifisitas

Deteksi dini harus dilakukan dengan instrumen yang memiliki tingkat sensitivitas dan spesifisitas yang tinggi, yaitu kemampuan untuk mendeteksi anak yang benar-benar memiliki masalah perkembangan (sensitivitas) serta tidak memberikan hasil positif palsu bagi anak yang 6 sebenarnya berkembang normal (spesifisitas). Instrumen yang andal dan teruji menjadi dasar agar proses deteksi dini memberikan hasil yang akurat dan bermanfaat.

Dengan penerapan prinsip-prinsip ini, deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini menjadi lebih efektif dalam mengidentifikasi potensi keterlambatan atau gangguan perkembangan anak sejak dini. Deteksi yang dilakukan secara tepat akan memberikan peluang bagi anak untuk mendapatkan dukungan yang diperlukan dalam mencapai potensi optimal mereka.

## **Tujuan dan Manfaat Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada AUD**

### **Tujuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang AUD**

1. Mengidentifikasi Dini Penyimpangan Perkembangan

Tujuan utama deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini adalah untuk mengidentifikasi sejak awal adanya potensi penyimpangan atau keterlambatan perkembangan pada anak. Ini mencakup berbagai aspek perkembangan, seperti motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta perkembangan fisik. Dengan deteksi dini, masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi pada tahap awal sehingga meminimalisir risiko masalah yang lebih besar di masa depan. (Minahasa et al., 2024)

2. Menyediakan Intervensi yang Tepat dan Segera

Dengan menemukan masalah perkembangan lebih awal, deteksi dini memungkinkan anak untuk segera mendapatkan intervensi yang diperlukan, baik dalam bentuk terapi, stimulasi, maupun perawatan medis. Tindakan cepat ini penting untuk mengoptimalkan perkembangan anak, sehingga mereka memiliki kesempatan lebih baik untuk mengejar keterlambatan atau mencegah kondisi berkembang menjadi lebih serius.

3. Memantau Perkembangan secara Berkesinambungan

Deteksi dini juga bertujuan untuk memastikan bahwa perkembangan anak dipantau secara berkala dan berkelanjutan. Pemantauan ini membantu memastikan bahwa anak

berkembang sesuai dengan tahapan usianya dan memberikan kesempatan untuk terus mengevaluasi perkembangan mereka dari waktu ke waktu. Dengan pemantauan berkesinambungan, perubahan kecil dalam perkembangan anak dapat segera terdeteksi.

4. Mengoptimalkan Potensi Anak

Setiap anak memiliki potensi yang unik, dan deteksi dini bertujuan untuk memastikan bahwa potensi tersebut dapat dioptimalkan. Dengan mengetahui kondisi perkembangan anak secara tepat, orang tua, pendidik, dan tenaga kesehatan dapat bekerja sama untuk mendukung anak agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan terbaiknya.

5. Mendukung Orang Tua dalam Proses Pengasuhan

Tujuan lain dari deteksi dini adalah memberikan dukungan kepada orang tua dalam memahami tumbuh kembang anak. Orang tua menjadi lebih sadar akan tahapan perkembangan anak dan mampu memberikan stimulasi yang sesuai di rumah. Hal ini juga memungkinkan orang tua untuk mengetahui kapan anak membutuhkan bantuan lebih lanjut, serta membantu mereka mempersiapkan lingkungan yang mendukung perkembangan anak.

### **Manfaat Deteksi Dini Tumbuh Kembang AUD**

1. Mencegah Masalah Perkembangan yang Lebih Kompleks

Salah satu manfaat terbesar dari deteksi dini adalah pencegahan terhadap masalah perkembangan yang lebih serius di masa mendatang. Dengan mendeteksi potensi keterlambatan atau gangguan lebih awal, anak dapat memperoleh perawatan atau intervensi yang diperlukan sebelum masalah tersebut semakin parah, yang pada akhirnya membantu mengurangi dampak negatif pada kehidupan anak di masa depan.

2. Meningkatkan Peluang Pemulihan

Anak-anak yang menerima intervensi dini cenderung memiliki peluang lebih baik untuk mengejar ketertinggalan perkembangan. Misalnya, anak-anak yang terdeteksi mengalami keterlambatan bahasa atau gangguan perkembangan motorik dapat menerima terapi yang tepat, sehingga kemampuan mereka untuk berkembang sejalan dengan anak-anak seusianya meningkat.

3. Mengurangi Biaya Perawatan Jangka Panjang

Deteksi dan intervensi dini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi perkembangan anak, tetapi juga memiliki manfaat ekonomi. Dengan menangani masalah perkembangan lebih awal, biaya perawatan atau intervensi di kemudian hari bisa diminimalisir, karena masalah yang lebih berat sering kali membutuhkan intervensi yang lebih intensif dan mahal.

4. Memperkuat Hubungan Anak dengan Lingkungan

Deteksi dini membantu anak lebih cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, baik di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya intervensi yang sesuai, anak yang mengalami keterlambatan perkembangan, seperti keterlambatan dalam keterampilan sosial atau emosional, dapat lebih mudah berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa. Ini membantu mereka untuk membangun hubungan yang sehat dan positif sejak usia dini.

5. Memberikan Ketenangan pada Orang Tua

Dengan adanya deteksi dini, orang tua lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi tumbuh kembang anak mereka. Mereka mendapatkan informasi yang jelas tentang kondisi anak dan tahu tindakan apa yang perlu dilakukan untuk membantu perkembangan anak. Ini mengurangi kekhawatiran mereka dan memberikan arahan yang jelas tentang peran mereka dalam mendukung perkembangan anak.

6. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran di PAUD

Dalam konteks pendidikan, deteksi dini membantu guru PAUD untuk lebih memahami kondisi perkembangan setiap anak di kelas mereka. Dengan mengetahui apakah ada anak yang memerlukan perhatian khusus, guru dapat merancang program pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak. Hal ini juga membantu memastikan bahwa semua anak mendapatkan kesempatan yang adil untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensi mereka. Dengan demikian, deteksi dini tumbuh

kembang anak usia dini membawa dampak yang sangat positif baik bagi anak, orang tua, maupun tenaga pendidik. Manfaat yang diperoleh tidak hanya berfokus pada kesehatan fisik dan mental anak, tetapi juga pada aspek sosial, emosional, dan intelektual, yang semuanya berkontribusi terhadap keberhasilan anak di masa depan. (Khadijah et al., 2023)

## SIMPULAN

Deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini adalah langkah strategis untuk memastikan perkembangan optimal pada masa pertumbuhan emas. Pendekatan ini memungkinkan menghilangkan hambatan atau gangguan perkembangan sejak awal, sehingga intervensi dapat diberikan secara tepat waktu. Prinsip-prinsip seperti keteraturan, keterlibatan multidisiplin, pendekatan komprehensif, dan penggunaan alat ukur yang sesuai menjadi dasar penting dalam pelaksanaan deteksi dini. Selain itu, peran aktif orang tua, pendidik, dan tenaga medis sangat krusial untuk mendukung efektivitas deteksi dini. Dengan langkah yang tepat, deteksi dini tidak hanya mencegah masalah perkembangan yang lebih kompleks, tetapi juga mengoptimalkan potensi anak, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memberikan rasa aman dan kepercayaan diri bagi orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artanti, S., & Meikawati, P. R. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Balita pada Masa Pandemi Covid-19 sebagai Upaya Pemenuhan Hak Balita sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 4 Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 8(2), 130–138.
- Hidayaturrahmi, Rosmawaty, Nasitoh, S., Handayani, Y., & Lidra Maribeth, A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-2 Tahun : Tinjauan Literatur. *Scientific Journal*, 3(4), 221–231.
- Kemenkes. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Buku Bagan Sdidtk. In *Kementrian Kesehatan RI*.
- Khadijah, S., Palifiana, D. A., Fadilah, S., & Amalinda, C. (2023). Pengetahuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita Pada Pendidik Anak Usia Dini dan Kader Posyandu Balita. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(2), 513–516.
- Marinda, L. (2020). Kognitif dan Problematika. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Minahasa, And DKK. (2024). *Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Dini untuk Mencegah Stunting di Masa Keemasan Perkembangan Anak di Desa Kinali , Febriyanto Rindy Sepriany NYIUR-Dimas : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2), 42–49.
- Nalle, A. P., & Margiani, K. (2022). Pentingnya Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak Berdasarkan Persepsi Orang Tua di Posyandu Desa Bijeli, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). *Haumeni Journal of Education*, 2(1), 127–134.
- Nesy, A. M., & Pujaningsih, P. (2023). Deteksi Dini Tumbuh Kembang pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4682–4689.
- Sari, E., & Mardalena, M. (2021). Analisis Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Balita Dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (Kpsp). *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 6(2), 334–342.
- Utomo, & Iamail, M. (2021). Pendampingan Tumbuh Kembang Anak Melalui Keteksi Tumbuh Kembang Stimulasi & Intervensi Dini. In *Nizamia Learning Center Ruko*.